

BAB II

SEJARAH SINGKAT KONFLIK PALESTINA-ISRAEL DAN #FREEPALESTINE SERTA MEDIA SOSIAL X

2.1 Konflik Palestina-Israel

Konflik Palestina dan Israel merupakan konflik internasional paling lama dan paling kompleks yang mana konflik ini telah berlangsung lebih dari tujuh dekade dimulai sejak 1948, konflik ini memiliki dampak yang luas dan besar bagi dunia internasional, termasuk Indonesia. Konflik ini memiliki akar yang panjang dan mendalam, terkait dengan sejarah kolonialisme, nasionalisme, dan identitas agama. Sejak awal abad ke-20, konflik antara komunitas Yahudi dan Arab Palestina telah memicu perang, kekerasan, serta perdebatan politik dan diplomatik internasional yang tak kunjung selesai.⁴²

2.2.1 Awal Mula Konflik Antara Palestina dan Israel

Pada abad ke-19, Palestina merupakan bagian dari Kesultanan Ottoman. Penduduknya sebagian besar terdiri dari komunitas Arab Muslim, namun juga terdapat minoritas seperti Yahudi dan Kristen. Konflik ini bermula pada masa akhir Kekaisaran Ottoman, ketika wilayah Palestina masih berada di bawah kendali Ottoman atau Turki Utsmani. Setelah kekalahan Utsmani dalam Perang Dunia I,

⁴² Melati Putri Arsika, "Sejarah Konflik Israel Dan Palestina Sejak 1948," detikinet, 2024, diakses dari <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7573865/sejarah-konflik-israel-dan-palestina-sejak-1948>.

wilayah yang kita kenal tanah palestina ini jatuh ke tangan Inggris, hal ini berdasarkan keputusan yang diberikan oleh Liga Bangsa-Bangsa pada tahun 1920 yang dikenal dengan mandat Inggris.⁴³

Mandat Inggris sendiri merupakan sistem pemerintahan yang diberikan oleh Liga Bangsa-Bangsa kepada Inggris untuk mengelola wilayah Palestina setelah kekalahan Kekaisaran Utsmaniyah atau Ottoman dalam Perang Dunia I. Mandat ini memberikan hak kepada Inggris untuk mengelola administrasi di Palestina, yaitu bertanggungjawab mengelola pemerintahan, infrastruktur, dan keamanan di wilayah Palestina, serta mempersiapkan wilayah untuk pemerintahan sendiri sesuai visi Liga Bangsa-Bangsa.⁴⁴

Sebelumnya Pada 1917, Inggris sebagai negara kolonial yang menguasai wilayah Palestina telah mengeluarkan Deklarasi Balfour yaitu bentuk dukungan pembentukan "tanah air bagi orang Yahudi" di Palestina. Hal inilah awal mula pemicu ketegangan antara komunitas Arab Palestina dan imigran Yahudi. Deklarasi ini juga merupakan cikal bakal terbentuknya Israel, yang dikenal dengan sebutan deklarasi fondasi terbentuknya Israel oleh orang-orang Israel.

Selama periode mandat Inggris (1920-1948), imigrasi Yahudi ke Palestina meningkat secara signifikan, terutama selama Perang Dunia II dan Holokaus (Peristiwa pembantaian Umat Yahudi). Pertumbuhan populasi Yahudi dan tuntutan

⁴³ BBC Indonesia, "Sejarah Konflik Palestina-Israel, Pertikaian Berkepanjangan Yang Berlangsung Puluhan Tahun," BBC.com, 2023, diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cjr0pz20z7po>.

⁴⁴ Afkar Aristoteles Mukhaer, "Mandat Britania Di Palestina, Awal Mula Konflik Israel-Palestina," National Geographic, 2021, diakses dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/132700215/mandat-britania-di-palestina-awal-mula-konflik-israel-palestina>.

untuk mendirikan negara Yahudi memicu konflik antara penduduk Yahudi dan Arab.⁴⁵

Pada tahun 1947 setelah Perang Dunia II Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengusulkan rencana pembagian Palestina menjadi dua negara satu untuk Yahudi dan satu untuk komunitas Arab, dengan Yerusalem berada di bawah kendali internasional. Rencana ini ditolak oleh pihak komunitas Arab dan negeri-negeri Arab, yang melihatnya sebagai ketidakadilan karena populasi Yahudi yang lebih sedikit diberikan wilayah yang lebih besar.⁴⁶

Pada 14 Mei 1948, Israel memproklamasikan kemerdekaannya, yang langsung diikuti dengan serangan oleh lima negara Arab tetangga (Mesir, Yordania, Suriah, Lebanon, dan Irak). Perang ini dikenal sebagai Perang Arab-Israel 1948 atau Nakba (malapetaka) bagi Palestina karena lebih dari 700.000 warga Palestina terusir dari tanah mereka.⁴⁷

2.2.2 Konflik Lanjutan antara Palestina dan Israel Setelah Deklarasi Israel

Setelah deklarasi pembentukan Israel terdapat beberapa konflik lanjutan seperti Perang 1956 atau yang dikenal Krisis Suez. Inggris, Prancis, dan Israel

⁴⁵ Nibras Nada Nailufar Widya Lestari Ningsih, "Holocaust, Pembantaian Jutaan Yahudi Oleh Hitler," [kompas.com](https://www.kompas.com/stori/read/2021/10/18/080000879/holocaust-pembantaian-jutaan-yahudi-oleh-hitler), 2021, diakses dari <https://www.kompas.com/stori/read/2021/10/18/080000879/holocaust-pembantaian-jutaan-yahudi-oleh-hitler>.

⁴⁶ Egidius Patnistik, "Sejarah Munculnya Solusi Dua Negara Untuk Israel Dan Palestina," [kompas.com](https://internasional.kompas.com/read/2024/01/23/172921870/sejarah-munculnya-solusi-dua-negara-untuk-israel-dan-palestina), 2025, diakses dari <https://internasional.kompas.com/read/2024/01/23/172921870/sejarah-munculnya-solusi-dua-negara-untuk-israel-dan-palestina>.

⁴⁷ Aditya Jaya Iswara, "Kisah Perang Arab-Israel I, Awal Mula Israel Menyerang Palestina," [kompas.com](https://internasional.kompas.com/read/2021/05/18/154417770/kisah-perang-arab-israel-i-awal-mula-israel-menyerang-palestina), 2021, diakses dari <https://internasional.kompas.com/read/2021/05/18/154417770/kisah-perang-arab-israel-i-awal-mula-israel-menyerang-palestina>.

menyerang Mesir setelah nasionalisasi Terusan Suez oleh mesir. Konflik ini di latar belakang oleh blokade selat tiran oleh Mesir, serta adanya usaha mempertahankan hegemoni Inggris dan Prancis di timur tengah. Mesir berhasil mempertahankan kendali dengan bantuan tekanan internasional terutama Amerika dan Soviet.⁴⁸

Konflik berlanjut pada tahun 1967 yang dikenal dengan perang enam hari sama seperti sebelumnya perang ini dipicu oleh blokade selat tiran oleh mesir serta adanya propaganda negara-negara Arab tentang pengepungan Israel, sehingga Israel melancarkan serangan preventif terhadap Mesir, Suriah, dan Yordania, dan berhasil menguasai wilayah Tepi Barat, Gaza, dan Semenanjung Sinai. Sejak saat itu, Israel mulai membangun permukiman di Tepi Barat dan Yerusalem Timur, yang diklaim Palestina sebagai wilayah masa depan mereka.⁴⁹

Selain dua konflik di atas terdapat juga Perang Yom Kippur yang terjadi pada tahun 1973 Perang ini disebut juga sebagai perang Ramadhan karena berlangsung pada bulan Ramadhan. Perang ini dipicu oleh Mesir dan Suriah yang menyerang Israel secara mendadak untuk merebut wilayah yang hilang pada 1967 pada saat perang 6 hari. Perang ini berakhir dengan gencatan senjata, dengan keterlibatan Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam konflik ini.⁵⁰

⁴⁸ Tri Indrawati Verelladevanka Adyartamarthanino, "Krisis Suez: Latar Belakang, Kronologi, Dan Akhir," kompas.com, 2022, <https://www.kompas.com/stori/read/2022/09/15/160000779/krisis-suez--latar-belakang-kronologi-dan-akhir>.

⁴⁹ Ros Diana, "Perang Enam Hari (Perang Arab-Israel Tahun 1967)," Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi 6, no. 2 (2023): 1356–66, <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/1665>.

⁵⁰ Wulandari, "Sejarah Tragedi Yom Kippur 1973, Perang Pertama Israel," tirtio.id, 2023, <https://tirtio.id/fakta-fakta-perang-yom-kippur-1973-sejarah-dan-penyebabnya-gQT3>.

2.2.3 Konflik Kontemporer Antara Palestina dan Israel Periode 2019-2024

Konflik antara Palestina dan Israel terus berlanjut hingga saat ini, berikut beberapa konflik kontemporer sebagai gambaran yang lebih jelas mengenai konflik Palestina-Israel dalam beberapa tahun terakhir, berikut tabel data penjelasan yang menunjukkan peristiwa, dampak global, reaksi publik serta aktivitas mengenai #FreePalestine di Indonesia

Tabel 2.1 Timeline Konflik & Penggunaan Tagar #FreePalestine (2019–2024)

Tahun	Peristiwa Utama di Palestina-Israel	Dampak Global & Reaksi Publik	Aktivitas Tagar #FreePalestine di Indonesia
2019	Mei: Serangan besar Gaza ke Israel (600 roket).	Eskalasi besar tapi singkat, media dunia menyorot Gaza.	Terjadi lonjakan tajam di Twitter global, termasuk Indonesia sempat trending lokal.
2020	Pada Januari, Trump umumkan “Deal of the Century.”	Kecaman luas dari negara Muslim, termasuk Indonesia.	#FreePalestine trending global (Januari 2020), banyak unggahan edukatif & solidaritas di Indonesia.
2021	Mei: Bentrokan di Masjid Al-Aqsa & pemboman Gaza (lebih 250 tewas).	Konflik terbesar sejak 2014: aksi solidaritas global besar.	Lonjakan luar biasa, trending di Indonesia & global selama beberapa hari.

			Banyak aksi solidaritas online & offline di Indonesia.
2022	Israel intens razia di Tepi Barat.	Sorotan HAM tetap ada, tetapi konflik kurang massif.	Aktivitas menurun, namun tetap muncul pada peringatan Hari Solidaritas Palestina (29 Nov).
2023	7 Oktober: Hamas menyerang Israel, kemudian perang besar di Gaza.	Krisis kemanusiaan besar, jutaan konten media sosial.	Indonesia jadi salah satu negara dengan aktivitas online tertinggi. #FreePalestine dan gambar semangka trending nasional >1 bulan.
2024	Konflik berlanjut, dengan fokus pada dampak kemanusiaan & seruan gencatan senjata. Juli: Eskalasi baru di Gaza.	Perhatian dunia bertambah ke aspek kemanusiaan & rekonstruksi.	Berdasarkan riset netnografi, lonjakan besar pada 7 Juli 2024, pengguna Indonesia tetap aktif setiap update konflik.

Sumber: Data diolah penulis dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa pada tahun 2019, meski belum sebesar konflik-konflik selanjutnya, sudah terlihat beberapa eskalasi yang signifikan di Palestina-Israel. Contohnya pada Mei 2019, terjadi bentrokan di perbatasan Gaza dengan Israel: Hamas dan Jihad Islam meluncurkan 600 roket setelah insiden di pagar perbatasan, dan Israel melakukan serangan udara balasan. Walaupun konflik ini terlihat cukup besar namun skala korbannya cukup kecil dengan total korban sipil palestina sekitar 11 orang.⁵¹

Memasuki tahun 2020, momentum muncul dari pengumuman “*Deal of the Century*” oleh pemerintahan AS. Pemerintah Indonesia dan organisasi masyarakat sipilnya secara terbuka menolak kesepakatan ini, menyebutnya sebagai langkah yang mengancam hak-hak Palestina dan mengabaikan prinsip solusi dua negara. Pemerintah menegaskan pendirian mendukung Palestina berdasarkan hukum internasional dan posisi dua negara, meskipun situasi masih belum semacam konflik terbuka seperti aktivitas militer.⁵²

Pada periode Mei tahun 2021 #FreePalestine menjadi aktivisme digital dan gerakan paling besar, yang disebabkan oleh serangan Israel ke wilayah Sheikh Jarrah dan Masjidil Aqsa yang menimbulkan banyak korban dan kekerasan. Menurut data dari artikel Ragheb Malli dalam *The New Arab* 25 Mei 2021 menjelaskan bahwa dalam 24 jam tagar #FreePalestine mencatat sekitar 4.571 tweet

⁵¹ Veronika Yasinta, “Diserang 600 Roket Dari Gaza, Israel Bakal Terus Menyerbu. Kompas.Com,” *kompas.com*, 2019, diakses dari <https://internasional.kompas.com/read/2019/05/05/22111851/diserang-600-roket-dari-gaza-israel-bakal-terus-menyербу>.

⁵² Feru Lantara, “Deal Of Century” Ditolak Dan Dikecam Adara-FOLPIP,” *Antara.com*, 2020, <https://www.antarane.ws.com/berita/1280695/deal-of-century-ditolak-dan-dikecam-adara-folpip>.

unik per jam, menghasilkan 12,3 juta exposure hashtag per jam, dan 6.679 retweet per jam, artinya dalam waktu singkat sekitar satu hari tagar ini mencapai puluhan juta jangkauan. Hal ini menjadikannya aktivisme digital terbanyak dan tercepat yang belum pernah terjadi setelah 11 tahun silam saat fenomena *Arab Spring*.⁵³

Pada eskalasi serangan pada konflik Palestina-Israel tersebut, X menjadi salah satu platform digital paling populer. Berdasarkan data dari artikel Ragheb Malli dalam *The New Arab* 25 Mei 2021, X (sebelumnya Twitter) mampu memadukan suara dan ekspresi jutaan orang dari berbagai kalangan masyarakat yang bersimpati dan menentang serangan yang dilakukan Israel terhadap rakyat Palestina.⁵⁴

Setahun berikutnya, pada tahun 2022, meskipun masih ada serangan-serangan berkala di Gaza dan aktivitas militer di Tepi Barat, intensitas konflik relatif lebih rendah dibanding 2021. Pada tahun 2022 konflik ditandai dengan meningkatnya ketegangan antara pasukan Israel dan warga Palestina, terutama di wilayah Tepi Barat, Yerusalem Timur, dan Jalur Gaza. Meskipun tidak terjadi perang besar seperti pada 2021 (Operasi *Guardian of the Walls*), kekerasan meningkat tajam akibat serangkaian penggerebakan, penembakan, dan bentrokan di situs-situs suci, termasuk Masjid Al-Aqsa. Konflik ini juga terkait dengan kebijakan pemerintah Israel yang semakin keras terhadap warga Palestina dengan memperluas

⁵³ Ragheb Malli, “#FreePalestine: How Palestinian Solidarity Won the Internet,” *The New Arab*, 2021, retrieved from <https://www.newarab.com/opinion/freepalestine-how-palestinian-solidarity-won-internet>.

⁵⁴ *Ibid hal 1*

permukiman ilegal, serta meningkatnya aktivitas kelompok perlawanan bersenjata di Tepi Barat.⁵⁵

Lalu tahun 2023, yang menandai salah satu periode konflik panjang dalam beberapa dekade terakhir. Dimulai dengan serangan oleh Hamas pada 7 Oktober yang kemudian dibalas oleh operasi militer Israel besar-besaran, terutama di Gaza. Dampaknya sangat besar: banyak korban, kehancuran infrastruktur, dan krisis kemanusiaan yang mendalam.⁵⁶ Media sosial, termasuk di Indonesia, dikuasai oleh isu ini, tagar #FreePalestine menjadi bagian penting dari percakapan publik, aksi donor, donasi dan solidaritas, baik online maupun offline.

Terakhir pada 2024, konflik masih berlangsung dan eskalasi tetap ada. Dua contoh nyata: serangan udara Israel ke kamp pengungsi al-Mawasi pada 13 Juli yang menyebabkan banyak korban, termasuk perempuan dan anak-anak, juga serangan gabungan di Khan Yunis pada 22-30 Juli 2024, dengan kerusakan dan korban sipil yang signifikan serta banyak orang mengungsi.⁵⁷

2.2.4 Perjanjian-Perjanjian Perdamaian Antara Palestina dan Israel

Dalam perjalanan konflik antara Palestina dan Israel terdapat beberapa usaha damai yang dilakukan antar keduanya, salah satunya adalah adanya perjanjian-perjanjian yang disepakati, seperti Perjanjian Camp David pada tahun

⁵⁵ Widhia Arum Wibawana, "Diperingati 29 November, Ini Fakta Hari Solidaritas Internasional Palestina," detiknews, 2023, <https://news.detik.com/berita/d-7058642/diperingati-29-november-ini-fakta-hari-solidaritas-internasional-palestina>.

⁵⁶ Atlantic, C. experts. (2024, October 4). One year after Hamas's October 7 terrorist attacks, here's how the region has changed. Atlantic Council Experts.

⁵⁷ Tiara Aliya Azzahra, "Serangan Israel Ke Kamp Pengungsi Al-Mawasi: 90 Tewas, Ratusan Orang Terluka," detiknews, 2024, diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-7437786/serangan-israel-ke-kamp-pengungsi-al-mawasi-90-tewas-ratusan-orang-terluka>.

1978 Perjanjian ini merupakan kelanjutan dari Perang Yom Kippur pada tahun 1973, di mana Mesir berhasil memulihkan sebagian harga diri nasional yang mengalami kekalahan telak, meskipun tidak merebut kembali Semenanjung Sinai secara penuh. Presiden Mesir pada saat itu Anwar Sadat berusaha mencari solusi damai untuk mengembalikan Semenanjung Sinai dan membangun hubungan diplomatik dengan Israel. Negosiasi perjanjian ini berlangsung dari 05 september hingga 17 september 1978 dengan dimediasi oleh Presiden Amerika yaitu Jimmy Carter. Perjanjian tersebut menghasilkan beberapa poin yaitu a. Israel setuju menarik diri sepenuhnya dari Semenanjung Sinai, yang diduduki sejak Perang Enam Hari 1967, b. Mesir mengakui Israel sebagai negara dan menjalin hubungan diplomatik penuh, c. Terusan Suez dan Selat Tiran dibuka untuk pelayaran Israel, menjamin akses ke Laut Merah.⁵⁸

Kemudian terdapat kesepakatan Oslo I tahun 1993 yang merupakan kesepakatan antara Otoritas Palestina (PLO) dan Israel yang menyepakati pembentukan pemerintahan sendiri dan hak otonom Palestina di sebagian wilayah Tepi Barat dan Gaza. Oslo I di tanda tangani pada 13 September 1993 di Washington, D.C., dengan upacara di Gedung Putih yang dihadiri oleh Presiden AS Bill Clinton. Terdapat beberapa poin isi dari kesepakatan Oslo I a. Pengakuan timbal balik PLO mengakui hak Israel untuk hidup damai dan aman, sementara Israel mengakui PLO sebagai wakil resmi rakyat Palestina, b. Otonomi Palestina dibentuknya Otoritas Palestina (Palestinian Authority/PA) untuk mengelola

⁵⁸ Harrist Riyansyah, "Perjanjian Camp David: Latar Belakang, Proses, Dan Dampaknya," Indosiana.id, accessed August 22, 2025, <https://www.indosiana.id/read/181414/perjanjian-camp-david-latar-belakang-proses-dan-dampaknya>.

pemerintahan sementara di bagian Tepi Barat dan Gaza selama lima tahun, sambil menegosiasikan status akhir (termasuk isu Yerusalem, pengungsi, perbatasan, dan pemukiman), c. Penarikan Israel Israel setuju menarik pasukan secara bertahap dari beberapa wilayah di Gaza.⁵⁹

Kesepakatan Oslo tidak hanya terjadi sekali saja namun terdapat dua kesepakatan yang dikenal dengan Oslo II pada tahun 1995. Kesepakatan Oslo II di tanda tangani pada 28 September 1995 di Washington, D.C., isi perjanjian Oslo II yaitu membagi wilayah Tepi Barat menjadi 3 bagian, berikut isi pembagian tersebut a. Wilayah yang berada di bawah kendali Israel. b. Wilayah yang berada di bawah kendali Otoritas Palestina. c. Kontrol penuh Israel (termasuk pemukiman Yahudi, zona militer, dan sebagian besar tanah).⁶⁰

Konflik Palestina-Israel tetap menjadi isu yang relevan untuk dibahas hingga saat ini karena dampaknya yang luas, multidimensional, dan berkelanjutan terhadap dinamika global, regional, dan lokal. Meskipun konflik ini telah berlangsung selama puluhan tahun, perkembangan terbaru, terutama sejak eskalasi di Gaza pada 2021-2024, menunjukkan bahwa isu ini tidak hanya relevan tetapi juga mendesak untuk diperbincangkan. Bahkan baru-baru ini saja PBB baru saja merilis beberapa produk dan perusahaan yang mendukung atau pro terhadap Israel,

⁵⁹ Aswir F Badjodah, Mahmud Husen, and Saiful Ahmad, "DINAMIKA KONFLIK DAN UPAYA KONSENSUS PALESTINA-ISRAEL (Studi Kasus Perjanjian Perdamaian Oslo (Oslo Agreement) Tahun 1993)," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, no. 3 (2021): 409–20, <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.619>.

⁶⁰ Lutfan Faizi, "Mengenal Perjanjian Oslo, Upaya Damai Konflik Israel-Palestina Yang Terus Dilanggar," *SindoNews*, 2023, diakses dari <https://international.sindonews.com/read/1240471/45/mengenal-perjanjian-oslo-upaya-damai-konflik-israel-palestina-yang-terus-dilanggar-1698815487>.

yang secara tidak langsung juga ikut andil dalam pelanggaran HAM yang terjadi di Palestina.⁶¹

2.2 Latar Belakang Aktivisme Digital #FreePalestine

Gerakan tagar #FreePalestine merupakan simbol suatu seruan digital yang digunakan oleh rakyat Palestina dan masyarakat global untuk menyuarakan kemerdekaan dan dukungan kebebasan terhadap rakyat Palestina dari pendudukan dan penindasan yang mereka alami, terutama dalam konteks konflik dengan Israel.⁶²

Seperti yang dijelaskan sebelumnya simbol tagar #FreePalestine tidak hanya terbatas pada wilayah regional Timur Tengah saja, namun juga telah menjadi seruan global yang melibatkan berbagai elemen masyarakat internasional, mulai dari aktivis hak asasi manusia, organisasi internasional, hingga individu di berbagai negara.

Seruan *Free Palestine* sendiri telah lama digunakan dalam slogan-slogan perjuangan rakyat Palestina sejak pertengahan abad ke-20. Namun ketika media sosial mulai mengambil alih ruang komunikasi global, ungkapan ini berubah menjadi tagar yang digunakan secara luas di platform digital, terutama di Twitter (sekarang X), Facebook, Instagram, dan TikTok.⁶³

⁶¹ CNBC Indonesia, “Dirilis PBB! Daftar Lengkap Perusahaan Terkait Genosida Israel Di Gaza,” CNBCIndonesia.com, 2025, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250702135756-4-645596/dirilis-pbb-daftar-lengkap-perusahaan-terkait-genosida-israel-di-gaza>.

⁶² Aisyah Kamaliah, “Seruan #FreePalestine Menggema Di Twitter/X Dunia,” detikinet, 2023, diakses dari <https://inet.detik.com/cyberlife/d-6980568/seruan-freepalestine-menggema-di-twitter-x-dunia>.

⁶³ Ayu Isti Prabandari, “Apa Arti Free Palestine: Memahami Makna Dan Sejarah Di Balik Gerakan,” Liputan6.com, n.d., diakses dari <https://www.liputan6.com/feeds/read/5901655/apa-arti-free-palestine-memahami-makna-dan-sejarah-di-balik-gerakan>.

Penggunaan tagar dalam aktivisme digital sendiri mulai berkembang pesat sejak era Arab Spring pada tahun 2010-2011, yang merupakan rangkaian gelombang protes rakyat di negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara. Dalam momen ini, media sosial seperti Twitter dan Facebook digunakan secara masif oleh masyarakat sipil untuk mengorganisir aksi, menyebarkan informasi, dan mendobrak sensor pemerintah. Isu Arab Spring menjadi salah satu titik awal populernya tagar dalam pemanfaatan sebagai alat mobilisasi massa dan pembentukan narasi politik secara daring.⁶⁴

Fenomena Arab Spring juga menjadi salah satu contoh awal dari *online social movements* atau gerakan sosial yang tumbuh dan berkembang di ruang digital, di luar struktur formal seperti partai atau organisasi. Penggunaan tagar seperti #MeToo #BlackLivesMatter dan #Jan25 menunjukkan bagaimana simbol-simbol digital dapat menjadi pemicu gerakan publik dan solidaritas global.⁶⁵

Dalam konteks tagar #FreePalestine, tagar #FreePalestine muncul pada tahun 2011-2012 sebagai kelanjutan dari pola yang sama yaitu Arab Spring. Setelah keberhasilan gelombang Arab Spring membuka mata dunia terhadap potensi media sosial sebagai alat perjuangan, masyarakat global mulai memanfaatkan platform digital untuk menyoroti ketidakadilan di wilayah lain termasuk konflik Palestina-Israel.⁶⁶ Tagar #FreePalestine menjadi simbol ekspresi solidaritas global melalui

⁶⁴ Diana Dobrin, "The Hashtag in Digital Activism: A Cultural Revolution," *Journal of Cultural Analysis and Social Change* 5, no. 1 (2020): 1–14, <https://doi.org/10.20897/jcasc/8298>.

⁶⁵ Verelladevanka Adryamarthanino, "DAMPAK FENOMENA ARAB SPRING," *kompas.com*, April 12, 2022.

⁶⁶ Bahron Ansori, "Peran Media Dalam Mengungkap Konflik Palestina," *minanews.net*, 2025, diakses dari <https://minanews.net/peran-media-dalam-mengungkap-konflik-palestina/>.

jaringan, terhadap rakyat Palestina yang mengalami penjajahan, pengusiran paksa, dan kekerasan bersenjata dari otoritas Israel.⁶⁷

Selain itu menurut data dari artikel Ragheb Malli dalam *The New Arab* 25 Mei 2021 menjelaskan bahwa dalam 24 jam tagar #FreePalestine mencatat sekitar 4.571 tweet unik per jam, menghasilkan 12,3 juta exposure hashtag per jam, dan 6.679 retweet per jam, artinya dalam waktu singkat sekitar satu hari tagar ini mencapai puluhan juta jangkauan. Hal ini menjadikannya aktivisme digital terbanyak dan tercepat yang belum pernah terjadi setelah 11 tahun silam saat fenomena *Arab Spring*.⁶⁸

Gerakan aktivisme digital #FreePalestine mengambil momentum signifikan pertama kali saat agresi militer Israel ke Gaza tahun 2012 dan 2014, ketika banyak warga sipil Palestina menjadi korban. Pengguna Twitter dan Facebook mulai menggunakan tagar ini secara masif untuk menyebarkan video, foto, dan cerita dari lapangan, yang seringkali tidak terjangkau oleh media. Dalam hal ini, #FreePalestine tidak hanya menjadi alat penyebaran informasi, tetapi juga simbol politik yang menyatukan jutaan suara di seluruh dunia dalam satu perjuangan global.⁶⁹

⁶⁷ Kamaliah, Aisyah. "Seruan #FreePalestine Menggema Di Twitter/X Dunia." *Detikinet*. Last modified 2023. Accessed August 6, 2025, diakses dari <https://inet.detik.com/cyberlife/d-6980568/seruan-freepalestine-menggema-di-twitter-x-dunia>.

⁶⁸ Malli, Ragheb. "#FreePalestine: How Palestinian Solidarity Won the Internet." *The New Arab*. Last modified 2021. Accessed July 14, 2025, retrieved from <https://www.newarab.com/opinion/freepalestine-how-palestinian-solidarity-won-internet>.

⁶⁹ Chamil, Andika Yulianto, Safiera Amanda Djuanda, and Nurina Septaviana. "A Case Study of the Hashtag #Freepalestine: Cultural Communication and Public Opinion Transformation." *Ilomata International Journal of Social Science* 4, no. 4 (2024): 787–803.

Melihat fenomena Arab Spring tidak hanya terletak pada penggulingan rezim-rezim yang dianggap otoriter, tetapi juga dalam mengubah paradigma perlawanan yang memiliki alur dari fisik menjadi digital, dari lokal menjadi global. Gerakan #FreePalestine mengadopsi gerakan digital Arab Spring yang dinilai berhasil, di mana internet dan media sosial memungkinkan suara-suara tertindas untuk didengar, diperkuat, dan diterjemahkan ke dalam aksi nyata baik dalam bentuk kampanye boikot, unjuk rasa, hingga penggalangan dana secara global.⁷⁰

2.3 Sejarah Media Sosial X

Twitter didirikan pada 21 Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Noah Glass, Biz Stone, dan Evan Williams. Platform ini awalnya dikembangkan sebagai proyek sampingan oleh perusahaan podcast Odeo. Jack Dorsey mengusulkan ide tentang layanan pesan singkat yang memungkinkan orang untuk berbagi pembaruan status dalam 140 karakter. Proyek ini kemudian berkembang menjadi Twitter dan diluncurkan secara publik pada 15 Juli 2006.⁷¹

Konsep awal Twitter adalah layanan pesan pendek, mirip dengan SMS, tetapi dapat diakses secara daring dan terbuka. Pengguna awal dapat mengirimkan

⁷⁰ Wahyu Mukhlis Irwanto, Oman Sukmana, and Rahmad K Dwi Susilo, "Gerakan Sosial Digital Netizen Indonesia Dalam Konflik Israel Palestina," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 4020–33, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17862>.

⁷¹ Riska Nistanto Yudha Pratomo, "Sejarah Twitter, Jejaring Sosial Yang Terinspirasi Dari SMS," *kompas.com*, 2021, diakses dari <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/14/20420077/sejarah-twitter-jejaring-sosial-yang-terinspirasi-dari-sms>.

status atau kabar terbaru mereka, dan siapa pun yang mengikuti mereka bisa melihatnya, pesan ini kemudian dikenal sebagai *tweets*.⁷²

Dalam waktu singkat, Twitter mulai menarik perhatian pengguna teknologi, jurnalis, dan selebritas, serta actor-aktor politik seperti pemerintah. Keunikannya terletak pada kesederhanaan, kecepatan penyebaran informasi, dan kemampuannya untuk menjadi platform percakapan publik secara real-time. Popularitas Twitter (sekarang X) mulai melambung pada tahun 2007 ketika di perkenalkan secara publik pada acara konferensi South by Southwest Interactive (SXSWi) yaitu konferensi bergengsi musik dan teknologi di Austin, Texas.⁷³

Setelah diperkenalkan pada acara konferensi tersebut Twitter mencatat lonjakan yang signifikan, dari yang biasanya hanya 20.000 tweet perhari melonjak hingga 60.000 tweet perhari. Menandakan publik memberi respon positif terhadap kehadiran Twitter. Pada tahun yang sama di pertengahan 2007 The Daily Telegraph media asal Inggris melansir bahwa terdapat lebih dari 400.000 cuitan atau tweet setiap harinya pada media sosial Twitter.⁷⁴

Twitter sekarang dikenal sebagai X terus berkembang hingga menjadi salah satu raksasa platform media sosial paling populer. Pada tahun 2010 The Daily Telegraph mencatat di umur twitter yang masih 4 tahun jumlah tweet atau cuitan pada Twitter melonjak tinggi telah mencapai hingga angka 50 juta tweet perhari.

⁷² Liputan6, "Fungsi Twitter: Panduan Lengkap Penggunaan Platform Microblogging Populer," Liputan6.com, 2025, <https://www.liputan6.com/feeds/read/5875721/fungsi-twitter-panduan-lengkap-penggunaan-platform-microblogging-populer?page=3>.

⁷³ Bayu galih Jawahir Guztav, "Perjalanan Twitter Sejak Awal Berdiri Hingga Dibeli Elon Musk," kompas.com, 2022, <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/04/26/144400782/perjalanan-twitter-sejak-awal-berdiri-hingga-dibeli-elon-musk>.

⁷⁴ Yudha Pratomo, "Sejarah Twitter, Jejaring Sosial Yang Terinspirasi Dari SMS."

Di tahun berikutnya media yang sama melansir bahwa cuitan pada Twitter telah melambung hampir 300% dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 140 juta cuitan perharinya, angka kenaikan yang fantastis hanya dalam kurun waktu 1 tahun, hingga saat ini Twitter atau sekarang lebih dikenal sebagai platform X, tetap menjadi salah satu media sosial terbesar di dunia.⁷⁵

2.3.1 Fitur-fitur Yang Tersedia Pada Media Sosial X

Sebagai platform media sosial, X memiliki fitur-fitur yang menjadi karakteristik dan ciri khasnya tersendiri berikut beberapa fitur X:

1. Hashtag atau tagar (#): Digunakan untuk mengelompokkan suatu topik sehingga mudah untuk dicari. Hashtag atau tagar, bermula diperkenalkan oleh pengguna Chris Messina pada Agustus 2007, dirinya merasa kesusahan untuk mencari informasi atau topik yang diinginkan, hingga merasa dibutuhkan sebuah fitur yang dapat mengelompokkan suatu topik. Dari problem tersebut Chris mengajukan penggunaan hashtag (#) untuk mengelompokkan sebuah topik. Hingga kemudian fitur ini resmi diadopsi oleh Twitter pada Juli 2009 yang membantu pengguna mengkategorikan percakapan dan menjadikannya topik tren.⁷⁶
2. Retweet (RT): Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membagikan ulang cuitan orang lain, sehingga memudahkan penyebaran informasi secara

⁷⁵ Ochai Emmanuel, "Berapa Usia Twitter: Meninjau Kembali Awal Mula Raksasa Media," *tweeteraser*, 2023, diakses dari <https://www.tweeteraser.com/id/resources/how-old-is-twitter-revisiting-the-start-of-the-media-giants/>.

⁷⁶ Tempo, "Sejarah Asal Mula Penggunaan Simbol Hashtag Di Media Sosial," *Tempo.com*, 2022, diakses dari <https://www.tempo.co/digital/sejarah-asal-mula-penggunaan-simbol-hashtag-di-media-sosial--334096>.

cepat. Fitur ini diperkenalkan di tahun 2009 oleh Twitter, sebagai fitur tambahan.⁷⁷

3. Trending Topik: Fitur ini biasanya terdapat pada menu pencarian pada media sosial X menampilkan topik yang sedang ramai dibicarakan di seluruh dunia atau berdasarkan lokasi geografis. Hal ini memudahkan pengguna untuk mengetahui topik apa yang sedang trend atau sedang hangat di perbincangkan.⁷⁸
4. Mentions (@): Fitur ini memungkinkan pengguna untuk menyebut pengguna lain. Dalam artian fitur ini dapat secara langsung memberitahu atau melibatkan pengguna lain dalam suatu konten atau sebuah topik.⁷⁹

2.3.2 Beberapa Manfaat Media Sosial X Sebagai Platform Informatif

Sebagai sebuah platform media sosial X dapat dimanfaatkan sebagai sebuah alat dengan menggunakan keunggulannya yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan luas, berikut beberapa manfaat yang dapat digunakan pada media sosial X:

1. Sebagai Alat/Media Komunikasi

Seperti yang diketahui X sebagai media sosial, X (sebelumnya Twitter) merupakan media komunikasi yang memungkinkan para pengguna untuk saling berinteraksi. Platform media sosial ini memang dirancang

⁷⁷ Liputan6, "Fungsi Twitter: Panduan Lengkap Penggunaan Platform Microblogging Populer," Liputan6.com, 2025, diakses dari <https://www.liputan6.com/feeds/read/5875721/fungsi-twitter-panduan-lengkap-penggunaan-platform-microblogging-populer>.

⁷⁸ *Ibid* hal 1.

⁷⁹ *Ibid* hal 1.

untuk menghubungkan pengguna dari berbagai latar belakang melalui pesan-pesan singkat yang disebut *tweet*. Melalui X, pengguna dapat mengirimkan pesan secara personal melalui fitur *direct message* ataupun berkomunikasi secara terbuka melalui cuitan yang dapat dibaca oleh siapa saja.

X memungkinkan komunikasi yang berlangsung secara cepat, ringkas, dan real-time. Hal ini membuatnya sangat efektif untuk menyampaikan informasi, pendapat, atau reaksi terhadap suatu peristiwa. Dengan adanya fitur seperti *mention* dan *reply*, pengguna dapat menandai dan menanggapi cuitan pengguna lain, sehingga menciptakan interaksi dua arah yang aktif.

Komunikasi di X tidak memiliki batasan. Selama terhubung ke internet, pengguna dapat berinteraksi kapan saja dan dari mana saja, termasuk dengan orang-orang yang berada di belahan dunia lain. Dalam hal ini, X menjadi sarana yang menjembatani komunikasi global, baik dalam konteks pribadi, profesional, maupun publik.

Selain itu kita dapat juga memanfaatkan fitur yang dimiliki oleh X seperti *hashtag* yang mempermudah pengguna untuk menemukan dan mengikuti percakapan tertentu berdasarkan topik. Dengan begitu, pengguna tidak hanya dapat berkomunikasi dengan orang yang mereka kenal, tetapi

juga dapat ikut serta dalam komunikasi massal yang melibatkan banyak pengguna dari berbagai wilayah.⁸⁰

2. Sebagai Alat Media Bisnis

Platform media sosial X juga dapat dijadikan sebagai media bisnis baik untuk promosi maupun pemesanan karena mampu menjangkau luas pengguna. Pengguna hanya perlu menulis tweet mengenai bisnis yang dimiliki dan membagikannya ke publik. Dengan begitu, akan banyak orang yang tahu mengenai bisnis tersebut, hal ini dikarekan adanya fitur algoritma canggih untuk rekomendasi konten seperti tagar dan retweet yang dimiliki oleh X. Bahkan jika ada pengguna lain yang tertarik dengan bisnis kita, bisa saja mereka me-retweetnya sehingga informasi mengenai bisnis yang dimiliki akan menjangkau lebih banyak pengguna lainnya.⁸¹

Selain itu, pengguna juga dapat menyantumkan gambar produk, tautan pemesanan, atau video singkat agar promosi terlihat lebih menarik dan informatif. Fitur-fitur seperti hashtag dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan audiens yang memiliki minat serupa. Misalnya, dengan menggunakan hashtag yang umum digunakan untuk viralitas seperti #fyp atau #foryourpage atau bahkan hashtag nama bisnis atau produk yang

⁸⁰ Suzy Azeharie and Octavia Kusuma, "Analisis Penggunaan Twitter Sebagai Media Komunikasi Selebritis Di Jakarta," 2014, 83–98.

⁸¹ Marketinglad.io, "Pentingnya X Sebagai Platform Media Sosial Bagi Bisnis," Marketinglad, 2025, <https://marketinglad.io/id/the-importance-of-x-as-a-social-media-platform-for-businesses/>.

dimiliki bisa lebih mudah ditemukan oleh pengguna lain yang sedang mencari produk serupa.⁸²

3. Sebagai Alat Media Informasi dan Berita

Platform media sosial X juga seringkali menjadi alat media berita, dimana para pengguna seringkali mendapat berita-berita terkini secara real-time, hal ini dikarenakan media-media kabar lokal ataupun internasional juga memiliki akun resmi di platform X.

Media-media resmi seperti CNN, BBC, Kompas, Detik, CNBC Indonesia, dan Liputan6 memiliki akun X yang aktif. Mereka membagikan berita-berita terkini dalam bentuk cuitan singkat dengan tautan ke berita lengkap. Dengan begitu, pengguna bisa mendapatkan ringkasan informasi dengan cepat dan memilih untuk membaca lebih lanjut jika tertarik. Dalam situasi tertentu seperti bencana alam, krisis politik, atau konflik internasional, media sering kali memanfaatkan X untuk menyampaikan update langsung secara cepat dan berkala.⁸³

Tidak hanya media kabar, berbagai aktor politik seperti pejabat pemerintah, menteri, lembaga negara, hingga presiden, juga menggunakan X sebagai sarana untuk menyampaikan pernyataan resmi. Misalnya, akun @prabowo digunakan oleh Presiden Republik Indonesia untuk mengumumkan program kerja, kegiatan kenegaraan, atau menyampaikan

⁸² Ochai Emmanuel, "Manfaat Twitter Untuk Bisnis: Bagaimana Merek Mendapatkan Manfaat Dari X," tweeteraser, 2024, diakses dari <https://www.tweeteraser.com/id/resources/benefits-of-twitter-for-business-how-brands-benefit-from-x/>.

⁸³ Tri Utami Rosemarwati and Lisa Lindawati, "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SUMBER BERITA OLEH JURNALIS MEDIA DARING DI INDONESIA THE USE OF SOCIAL MEDIA AS A NEWS SOURCE BY INDONESIAN ONLINE," 2019, 101–14.

duka cita atas peristiwa penting. Begitu pula seperti akun @BNPB_Indonesia sering memberikan informasi terkait bencana dan langkah penanganannya.⁸⁴

Kelebihan X sebagai media berita adalah sifatnya yang terbuka dan langsung, sehingga publik dapat menerima kabar langsung dari sumber utama tanpa melalui perantara. Namun di sisi lain, pengguna juga harus lebih hati-hati karena berita palsu atau disinformasi juga bisa menyebar dengan cepat di platform ini.⁸⁵

2.3.3 Kelebihan Platform Media Sosial X

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa salah satu kelebihan utama X adalah kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara cepat. Cukup dengan menulis tweet singkat, pengguna bisa langsung membagikan kabar atau pendapatnya dalam hitungan detik. Informasi tersebut bisa langsung tersebar ke banyak orang, terlebih lagi jika di *retweet* oleh pengguna lain. Karena itulah X sering digunakan untuk menyampaikan berita, pengumuman, atau kejadian penting secara real-time.⁸⁶

⁸⁴ Rajendra Nabhan Arkananta Aria, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi Politik: Analisis Mendalam," *TangerangDaily*, 2024, <https://tangerangdaily.id/penggunaan-media-sosial-sebagai-alat-komunikasi-politik-analisis-mendalam/>.

⁸⁵ Nadia Araditya Paramastri and Gumgum Gumilar, "Penggunaan Twitter Sebagai Medium Distribusi Berita Dan News Gathering Oleh Tirto.Id," *Jurnal Kajian Jurnalisme* 3, no. 1 (2019): 18, <https://doi.org/10.24198/jkj.v3i1.22450>.

⁸⁶ Liputan6, "Fungsi Twitter: Panduan Lengkap Penggunaan Platform Microblogging Populer," 2025.

Selain itu X bersifat terbuka, yang artinya siapa pun bisa melihat dan merespons cuitan atau tweet orang lain, meskipun tidak saling mengikuti. Hal ini menjadikan X sebagai ruang publik digital yang luas. Siapa saja bisa menyuarakan pendapat, mengikuti topik tertentu, dan membaca informasi dari berbagai sumber secara langsung. Melalui fitur *reply*, *mention*, dan *direct message*, X memudahkan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung. Ini memungkinkan interaksi antara pengguna biasa dengan tokoh publik, jurnalis, pebisnis, hingga pejabat pemerintah. Komunikasi bisa terjadi secara cepat dan terbuka.⁸⁷

Menurut Gwen Bouvier Twitter adalah tempat bagi mereka yang sebelumnya dikecualikan dari dialog publik dapat didengarkan di luar batas komunitas mereka, sehingga menciptakan potensi besar, untuk berbagi ide, sudut pandang, dan minat.⁸⁸

Selain itu twitter memberikan ruang bagi warga negara untuk mengekspresikan opini politik, terlibat dalam debat publik, dan mengawasi kekuasaan secara langsung. Sebagai platform media sosial yang bersifat terbuka dan real-time, Twitter memungkinkan siapapun untuk menyampaikan pendapat politik tanpa harus melalui institusi media resmi atau konvensional. Twitter dapat dipahami juga sebagai forum politik digital di mana berbagai aktor mulai dari warga biasa, aktivis, jurnalis, akademisi, hingga pejabat publik berinteraksi,

⁸⁷ Hiroshi Tanaka, "Cara Mengubah Pengaturan Privasi Di Twitter Dengan Mudah," TweetDelete, 2025, <https://tweetdelete.net/id/resources/how-to-change-privacy-settings-on-twitter-seamlessly/>.

⁸⁸ Gwen Bouvier and Judith E. Rosenbaum, *Twitter, the Public Sphere, and the Chaos of Online Deliberation*, 2020, <https://doi.org/10.1007/978-3-030-41421-4>.

menyampaikan pendapat, dan berpartisipasi dalam diskursus politik secara langsung.⁸⁹

Sifat terbuka dalam bebas berekspresi dari twitter terbukti pada tahun 2021 pada peristiwa penyerangan yang dilakukan oleh Israel ke masjidil Aqsa Palestina, yang mana twitter tidak memberi batasan terhadap konten-konten atau narasi yang berkaitan dengan kondisi Palestina. Berbeda dengan Facebook dan Instagram yang mana pada saat itu banyak sekali konten-konten yang berbau penyerangan tersebut dibatasi dan diblokir, di kutip dari media Time, dua platform media sosial tersebut dinilai berpihak terhadap Israel oleh para aktivis.⁹⁰

Menurut data studi dari Pew Research Center (Juni 2022) menemukan bahwa sekitar (61 %) dari tweet orang dewasa berisi konten isu politik. Hal ini membuktikan bahwa twitter menjadi media sosial yang mana aktivitas politik dan isu di diskusikan secara massif.⁹¹

⁸⁹ Nada Naurah, "Dibandingkan Platform Medsos Lain, Twitter Paling Banyak Digunakan Untuk Mencari Berita Terkini," GoodStats, 2023, <https://goodstats.id/article/dibandingkan-platform-medsos-lain-twitter-paling-banyak-digunakan-untuk-mencari-berita-terkini-lHYqI>.

⁹⁰ Billy Perrigo, "Inside Facebook's Meeting With Palestinian Officials Over Posts Inaccurately Flagged as Incitement to Violence," TIME.com, 2021, <https://time.com/6050350/palestinian-content-facebook/>.

⁹¹ Bestvater et al., "Survey Findings on Twitter Users' Political Attitudes and Experiences."